

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para pelajar dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses latihan, akan tetapi juga bias membuat proses latihan lebih menarik.

Pendidikan olahraga juga memerlukan media dalam menyampaikan materi yang akan diberikan, salah satunya menggunakan media *video*. Media *audio visual* adalah model latihan yang penggunaan materi dan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran secara tidak seluruhnya termasuk alat yang digunakan dapat berupa *video* dan komputer. Media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan *visual* (melihat). Siswa yang terlihat sangat memahami jika pembelajaran yang dilakukan di dampingi oleh media *audio visual* yang dapat diputar berkali-kali. Media *audio visual* mempunyai keunggulan dengan menempatkan dua indera bekerja secara bersamaan (Herlina & Suherman, 2020).

Dunia olahraga khususnya dalam cabang olah raga futsal media memiliki peranan penting dalam lingkup Pendidikan. Misalnya, seorang anak yang gemar menonton atau melihat pertandingan futsal animasi melalui mediasocial seperti youtube, dan anak tersebut tidak hanya menonton akan tetapi mengikuti cara-cara permainan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa hanya dengan melihat tayangan saja, dapat meningkatkan atau menarik minat anak untuk meniru cara seorang atlet professional dalam melakukan gerakan dasar dalam olahraga futsal tersebut. Hal tersebut merupakan sebagian kecil pengaruh dukungan media terhadap masyarakat dalam lingkup olahraga khususnya padacabang olahraga futsal.

Menurut (Kurniawan, 2017) Futsal menjadi salah satu di antara cabang olahraga permainan yang cukup populer dan banyak diminati oleh berbagai kalangan di dunia. Hal ini dapat di lihat dari antusiasme bermain futsal yang di lakukan oleh siapa saja, mulai dari anakanak sampai dewasa, baik itu laki-laki maupun perempuan. Futsal merupakan salah satu permainan cabang olahraga yang menuntut kemampuan fisik yang tinggi dalam permainannya dengan gerakan-gerakan yang sangat kompleks saat dalam permainan futsal menurut (Badaru, 2017).

Futsal adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil (Rinaldi & Rohaedi, 2021). Permainan Futsal memiliki daya tarik tersendiri yaitu dengan permainan dan teknik/skill yang menantang. Seiring perkembangan zaman, permainan futsal terus berubah

dan berkembang baik dari fasilitas, aturan, dan teknologi yang berkaitan dengan kelancaran pada sebuah pertandingan. Teknik dalam permainan futsal yaitu *shooting, dribbling, passing, heading* dan kontrol bola. Ketepatan menembak bola ke gawang futsal merupakan salah teknik dasar dalam futsal namun cukup sulit dipelajari, lebih-lebih untuk pemain yang belum terampil. Dengan demikian keterampilan gerak dasar menembak (*shooting*) dalam permainan futsal sangat penting untuk dikuasai secara baik, tetapi tidak boleh mengesampingkan keterampilan gerak dasar yang lain. Permainan futsal secara fisiologis memiliki berbagai hal yang mampu mempengaruhi hasil *shooting* dan akurasi yang baik.

Khususnya untuk olahraga futsal teknik dasar memegang peranan penting dan memang harus dikuasai dengan baik, karena dalam permainan olahraga futsal dituntut untuk tidak berlama-lama saat membawa bola, intensitas cepat dan tinggi, pertahanan yang kuat serta mempunyai pola dan skema penyerangan yang teratur. Dengan karakteristik olahraga futsal tersebut, maka dibutuhkan penguasaan teknik dasar bermain futsal yang sempurna (Rinaldi & Rohaedi, 2021).

Teknik *shooting* merupakan teknik paling penting dalam permainan futsal, hal ini dikarenakan gol diciptakan dari kemampuan *shooting*, semakin banyak memasukan bola ke gawang lawan, maka kesempatan untuk memenangkan pertandingan semakin besar. Setiap pemain wajib untuk memiliki kemampuan teknik *Shooting* yang baik. Teknik dasar merupakan suatu kemampuan dalam memahami gerakan dasar yang berhubungan dengan latihan,

pengalaman gerak maupun proses belajar yang dilakukan secara sederhana (Syafaruddin, 2019).

Setelah melakukan observasi di SMAN 5 Tambun Selatan peneliti menemukan beberapa permasalahan pada teknik *shooting* yang masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Seperti rendahnya keterampilan siswa ketika melakukan *shooting* dalam permainan futsal, dimana dari 15 orang pemain yang berlatih hanya 3 orang pemain atau 20% yang mampu melakukan *shooting* dengan baik dan siswanya sebanyak 12 orang atau 80% masih belum mampu melakukan *shooting* dengan baik. Sebelumnya pelatih hanya melakukan latihan *shooting* dengan bentuk drill secara berulang tanpa memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh para pemain. Kondisi demikian apabila dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang harus dicarjalan keluarnya.

Oleh karena itu, banyaknya permasalahan yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan observasi maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh latihan menggunakan *support media audio visual* terhadap penguasaan gerak dasar *shooting* pada ekstrakurikuler futsal di SMAN 5 Tambun Selatan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar pembahasan menjadi lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan dana, waktu pada penulis, maka

masalah dalam pembuatan skripsi ini dibatasi tentang “Pengaruh Latihan *Support Media Audio Visual* Terhadap Penguasaan Gerak dasar *Shooting* Pada Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 5 Tambun Selatan”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh terhadap latihan *support media audio visual* terhadap penguasaan gerak dasar *shooting* pada ekstrakurikuler futsal di SMAN 5 Tambun Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh latihan *support media audio visual* terhadap penguasaan gerak dasar *shooting* pada ekstrakurikuler futsal di SMAN 5 Tambun Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Peneliti ini dapat menjadi bahan acuan dari peneliti atau guru jasmani di sekolah yang sekolah yang bersangkutan untuk menjadi acuan berpikir

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi siswa

Dapat mempraktekkan dan mengembangkan penguasaan teknik

dasar *shooting* futsal dengan baik.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar mata pelajaran penjasokes di SMAN 5 Tambun Selatan, khususnya pada materi futsal

c. Bagi sekolah

Dengan adanya kegiatan ini dan hasilnya yang diberikan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang Nampak pada peningkatan hasil belajar sehingga dapat tercapainya ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu keberhasilan anak berarti meningkatkan mutu bagi sekolah tersebut.

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut (Hadi, 2015) pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

2. Latihan

Menurut (Kurniawan & Mylsidayu, 2015) Pengertian latihan yang berasal dari kata *training* adalah suatu proses penyempurnaan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktik, menggunakan metode, dan aturan pelaksanaan dengan pendekatan ilmiah, memakai prinsip-prinsip latihan terencana dan teratur, sehingga tujuan latihan dapat tepat waktunya.

3. Shooting

Shooting merupakan teknik paling penting dalam permainan futsal, hal ini dikarenakan gol diciptakan dari kemampuan *shooting*, semakin banyak memasukan bola ke gawang lawan, maka kesempatan untuk memenangkan pertandingan semakin besar. Setiap pemain wajib untuk memiliki kemampuan teknik *shooting* yang baik. Teknik dasar merupakan suatu kemampuan dalam memahami gerakan dasar yang berhubungan dengan latihan, pengalaman gerak maupun proses belajar yang dilakukan secara sederhana (Syafaruddin, 2019).

4. Media Audio Visual

Media *audio visual* adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar. (Ruslandi et al., 2022)

5. Futsal

Futsal adalah permainan berupa regu terdiri atas 5 lawan 5, dan produktivitas setiap gol pertandingannya sangat cepat sehingga olahraga ini nyaman untuk ditekuni. (Mulyono, 2017).